



**INSTITUT FILSAFAT
DAN TEKNOLOGI KREATIF
LEDALERO**

**PASTORAL KELUARGA DALAM MENANGGULANGI KEKERASAN DI
DALAM RUMAH TANGGA DI PAROKI ST. YOSEF WAIRPELIT DALAM
TERANG ANJURAN APOSTOLIK *AMORIS LAETITIA***

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat

guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Filsafat

Oleh :

Gregorius Filarius Sena Naga

NPM:19.75.6592

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

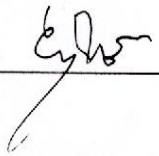
2026

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

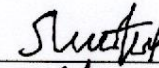
1. Nama : Gregorius Filarius Sena Naga
2. NPM : 19.75.6592
3. Judul : Pastoral Keluarga dalam Menanggulangi Kekerasan di dalam Rumah Tangga di Paroki St. Yosef Wairpelit dalam Terang Anjuran Apostolik *Amoris Laetitia*

4. Pembimbing:

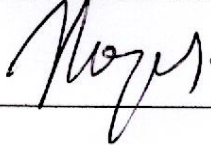
1. Ignasius Ledot, S.Fil., Lic.
(Penanggung Jawab)

: 

2. Bernardus Raho, Drs, M.A

: 

3. Dr. Bernardus Subang Hayong

: 

5. Tanggal diterima

: 6 September 2023

6. Mengesahkan:

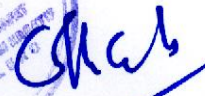
Wakil Rektor



Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero



Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institusi Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
Dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada
16 Mei 2026

Mengesahkan
INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

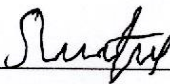
 Rektor
Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dewan Penguji

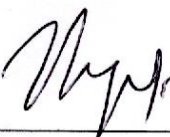
1. Ignasius Ledot, S.Fil., Lic.

: 

2. Bernardus Raho, Drs, M.A

: 

3. Dr. Bernardus Subang Hayong

: 

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gregorius Filarius Sena Naga

NPM :19. 75. 6592

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan atau sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 16 Mei 2026

Yang menyatakan



Gregorius Filarius Sena Naga

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gregorius Filarius Sena Naga

NPM : 19.75.6592

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*)** atas skripsi yang berjudul: **“Pastoral Keluarga dalam Menanggulangi Kekerasan di dalam Rumah Tangga di Paroki St. Yosef Wairpelit dalam Terang Anjuran Apostolik *Amoris Laetitia*”** Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk perangkat data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 16 Mei 2026

Yang menyatakan



Gregorius Filarius Sena Naga

ABSTRAK

Gregorius Filarius Sena Naga (19.75.6592). **Pastoral Keluarga dalam Menanggulangi Kekerasan di dalam Rumah Tangga di Paroki St. Yosef Wairpelit dalam Terang Anjuran Apostolik *Amoris Laetitia***. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran pastoral keluarga dalam menangani kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) di Paroki St. Yosef Wairpelit, serta menjelaskan realitas kekerasan tersebut dalam perspektif Seruan Apostolik *Amoris Laetitia*. Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah teknik wawancara dan studi kepustakaan. Objek yang diteliti ialah realitas kekerasan dalam rumah tangga di wilayah Paroki St. Yosef Wairpelit dan bagaimana pandangan Seruan Apostolik *Amoris Laetitia* terhadapnya. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui pembagian kuesioner dan wawancara kepada pasangan suami-istri serta para pelayan pastoral di wilayah Paroki St. Yosef Wairpelit. Selain itu, data juga diperoleh melalui kajian terhadap dokumen Seruan Apostolik *Amoris Laetitia* dan penelitian-penelitian terdahulu.

Berdasarkan temuan penelitian, kekerasan dalam rumah tangga di Paroki St. Yosef Wairpelit masih terjadi, dipicu oleh faktor ekonomi, perselingkuhan, konsumsi minuman keras, dan campur tangan orang ketiga. Fenomena ini menunjukkan bahwa pasangan suami-istri di wilayah tersebut belum sepenuhnya mengaktualisasikan nilai cinta kasih dalam kehidupan berkeluarga. Dalam Seruan *Amoris Laetitia*, Paus Fransiskus menegaskan bahwa pastoral keluarga hendaknya menekankan pendekatan belas kasih, pendampingan personal, pengampunan, dan keadilan. Dengan demikian, pastoral keluarga menjadi sarana kekuatan moral dan spiritual yang mampu meneguhkan komitmen perkawinan sekaligus mewujudkan kebahagiaan dalam keluarga.

Kata kunci: Kekerasan dalam Rumah Tangga, *Amoris Laetitia*, Perkawinan, Cinta Kasih

ABSTRACT

Gregorius Filarius Sena Naga (19.75.6592). **Family Ministry in Addressing Domestic Violence at St. Joseph Wairpelit Parish in Light of the Apostolic Exhortation Amoris Laetitia.** Thesis. Bachelor's Program, Department of Philosophy and Creative Technology, Ledalero, 2026.

This study aims to describe the role of family pastoral care in addressing domestic violence in the St. Joseph Wairpelit Parish, as well as to explain the reality of such violence from the perspective of the Apostolic Exhortation Amoris Laetitia. The method used in this thesis is qualitative descriptive. The data collection techniques employed are interviews and literature review. The research subjects are the reality of domestic violence in the St. Joseph Wairpelit Parish area and how the Apostolic Exhortation Amoris Laetitia views it. Data sources for this study were obtained through the distribution of questionnaires and interviews with married couples and pastoral workers in the St. Joseph Wairpelit Parish area. In addition, data was also obtained through a review of the Apostolic Exhortation Amoris Laetitia and previous studies.

Based on research findings, domestic violence in the St. Joseph the Worker Parish of Wairpelit continues to occur, triggered by economic factors, infidelity, alcohol consumption, and the interference of a third party. This phenomenon indicates that married couples in the area have not yet fully realized the value of love in family life. In the Apostolic Exhortation Amoris Laetitia, Pope Francis emphasizes that family ministry should prioritize an approach rooted in compassion, personal accompaniment, forgiveness, and justice. Thus, family ministry serves as a source of moral and spiritual strength capable of reinforcing marital commitment while fostering happiness within the family.

Keywords: Domestic Violence, Amoris Laetitia, Marriage, Love

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, kasih, dan penyertaan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pastoral Keluarga dalam Menanggulangi Kekerasan di dalam Rumah Tangga di Paroki St. Yosef Wairpelit dalam Terang Anjuran Apostolik *Amoris Laetitia* dengan baik. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat akademik untuk memperoleh gelar sarjana, sekaligus menjadi sarana refleksi ilmiah dalam mengkaji keterkaitan antara kekayaan budaya lokal dan iman Gereja Katolik, khususnya dalam terang Sakramen Ekaristi.

Penulisan skripsi ini dilandasi oleh kesadaran penulis bahwa keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam proses pembentukan kepribadian serta perkembangan kehidupan manusia. Akan tetapi, dalam realitas kehidupan sosial, banyak keluarga menghadapi berbagai permasalahan yang dapat memengaruhi keharmonisan relasi antaranggota keluarga. Salah satu persoalan yang cukup serius adalah Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT), yang tidak hanya berdampak pada rusaknya relasi keluarga, tetapi juga merendahkan martabat setiap pribadi dalam keluarga. Fenomena tersebut juga ditemukan dalam kehidupan umat di Paroki Santo Yosef Wairpelit. Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) tidak hanya dipahami sebagai persoalan sosial semata, tetapi juga merupakan persoalan kemanusiaan dan pastoral yang berpengaruh terhadap keutuhan serta keharmonisan kehidupan keluarga. Dalam konteks tersebut, Gereja Melalui *Amoris Laetitia*, menegaskan pentingnya kehadiran Gereja dalam memberikan pendampingan pastoral yang berlandaskan kasih, perhatian, dan belas kasih kepada keluarga-keluarga yang menghadapi berbagai persoalan kehidupan. Berdasarkan pemikiran tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai peran pastoral keluarga dalam menangani permasalahan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT).

Penulis menyadari dan mengakui bahwa dalam proses penyelesaian skripsi ini, campur tangan Tuhan sangatlah besar, untuk itu penulis patut melantunkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, sebab atas rahmat dan bimbingan-Nya,

sehingga penulis mampu menyelesaikan tulisan ilmiah ini. Tak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak yang secara khusus membantu penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

Pertama, dan penting penulis menyampaikan terima kasih kepada Pater Ignasius Ledot, S.Fil., Lic. selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan masukan yang konstruktif kepada penulis, serta kepada selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang berharga demi penyempurnaan skripsi ini. Terima kasih pula, penulis sampaikan kepada Pater Bernardus Raho, Drs, M.A sebagai dosen penguji skripsi ini.

Kedua, Lembaga Pendidikan Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang telah mendidik penulis dan menciptakan suasana akademis yang sangat berharga bagi perkembangan pemahaman penulis dan menyediakan fasilitas dan sarana yang memadai selama penulis mengenyam Pendidikan dan dalam proses penyelesaian karya akademik ini.

Ketiga, Kepada serikat Sabda Allah (SVD) yang telah membina dan membentuk kehidupan spiritual penulis. Kepada P. Sefrianus Juhani, SVD., (alm) P. Simeon Bera Muda, SVD., (alm) P. Andreas Tefa Sa'u, SVD., P. Antonio Camnahas, SVD., P. Baltasar Rengga Ado, SVD. Dengan penuh rasa syukur, saya ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala pembinaan, bimbingan, dan teladan hidup yang pastor berikan selama saya berada di biara. Pelayanan dan nasihat spiritual Pastoral telah menjadi penopang iman dan membantu saya tumbuh lebih dalam mengenal Kristus.

Secara khusus, penulis menyampaikan rasa hormat dan terimah kasih yang mendalam kepada keluarga tercinta: Mama Anastasia Mete dan Bapak Donatus Sena, kakak Alfianus Nggata, Adik Paskalis Sena Nggesu, Adik Rino Bato dan Tino Gaso. Terima kasih juga kepada om Niko bersama keluarga, om Nadus bersama keluarga, om Heri bersama keluarga, om Ejin bersama keluarga, (alm) om Fransiskus Sasa bersama keluarga yang dengan kasih dan kesabaran telah mendidik penulis dan selalu mendoakan penulis untuk menjadi orang yang berbudi baik.

Selanjutnya, penulis Juga menyampaikan terima kasih kepada teman-teman Angkatan 82 Ledalero, teman-teman Kos Wistom, mama Patrisia Hurat dan Bapak ino bersama keluarga, (alm) bapak Yulius Yulianus bersama keluarga, Bapak Beni bersama keluarga yang telah membantu penulis dalam proses penulisan, pengeditan, serta memberikan dukungan dalam berbagai aspek demi kelancaran penyelesaian skripsi ini. Penulis ingin menyampaikna apresiasi setinggi-tingginya dan terima kasih banyak atas kesediaan bapak/ibu yang telah meluangkan waktu di tengah kesibukan untuk berbagi ilmu dan pengalaman dalam wawancara penelitian saya terkait, KDRT.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi penyempurnaan di masa mendatang. Tanpa kasih dan dukungan total dari semua pihak yang telah disebutkan, penulis tidak akan mampu mencapai tahap ini. Dengan penuh rasa syukur, penulis mempersembahkan karya ilmiah ini kepada semua pihak yang telah berjasa.

Ledalero, 16 Mei 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penulisan.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penulisan	6
1.4 Metode Penulisan.....	7
1.4.5 Ruang Lingkup dan keterbatasan Studi	8
1.5. Sistematika Penulisan	9

BAB II SELAYANG PANDANG PAROKI ST. YOSEF WAIRPELIT DAN BAGAIMANA REALITAS KDRT DI PAROKI ST. YOSEF WAIRPELIT	10
2.1 Sejarah Singkat Berdirinya Paroki St. Yosef Wairpelit.....	10
2.1.1 Situasi Paroki St Yosef Wairpelit.....	13
2.1.2 Letak Geografis	13
2.1.3 Situasi Sosial Budaya	14

2.1.4 Situasi Ekonomi.....	15
2.1.5 Situasi Kehidupan Religius	15
2.1.6 Pendidikan	16
2.1.7 Keadaan Interen Paroki	16
2.1.7.1 Struktur Organisasi Dewan Pastoral Paroki (DPP)	16
2.2 Pengertian Kekerasan	17
2.3 Gambaran Umum Realitas Kekerasan dalam Rumah Tangga	19
2.4 Data Umat di Paroki St. Yosef Wairpelit	20
2.4.1 Data Jumlah Umat di Paroki St. Yosef Wairpelit.....	20
2.4.2 Data Permandian di Paroki St. Yosef Wairpelit Per 2020-2025	21
2.4.3 Data Pernikahan di Paroki St. Yosef Wairpelit Per 2020-2025	22
2.5 Realitas Kekerasan dalam Rumah Tangga di Paroki St. Yosef Wairpelit.....	23
2.5.1 Data Bentuk Kekerasan dalam Rumah Tangga Responden	23
2.5.2 Data Penyebab Terjadinya Kekerasan dalam Rumah Tangga Responden...	25
2.5.3 Data Dampak Terjadinya Kekerasan dalam Rumah Tangga Responden....	27
2.5.4 Kesimpulan	28
 BAB III SERUAN APOSTOLIK <i>AMORIS LAETITIA</i>	30
3.1 Pengantar	30
3.2 Biografi Paus Fransiskus	30
3.3 Gambaran Umum Apostolik <i>Amoris Latitia</i>	32
3.3.1 Latar Belakang Lahirnya Seruan Apostolik <i>Amoris Laetitia</i>	32
3.3.2 Tujuan Apostolik <i>Amoris Laetitia</i>	34
3.4 Dokumen Seruan Apostolik <i>Amoris Laetitia</i>	35
3.4.1 Pengantar	35

3.4.2 Bab Satu: dalam Terang Sabda	35
3.4.2.1 Engkau dan Pengantin Perempuan.....	36
3.4.2.2 Anak-Anakmu Seperti Tunas Pohon Zaitun.....	36
3.4.2.3 Sebuah Jalan Penderitaan dan Darah.....	36
3.4.2.4 Jerih Payah Tanganmu	37
3.4.2.5 Kelembutan Sebuah Pelukan.....	37
3.4.3 Bab Dua: Kenyataan dan Tantangan Dalam Keluarga.....	38
3.4.3.1 Situasi Keluarga Saat Ini	38
3.4.3.2 Beberapa Tantangan	39
3.4.4 Bab Tiga: Memandang Yesus: Panggilan Keluarga	40
3.4.4.1 Yesus Memulihkan dan Memenuhi Rencana Allah	40
3.4.4.2 Keluarga dalam Dokumen-Dokumen Gereja	40
3.4.4.3 Sakramen Perkawinan	41
3.4.4.4 Benih-Benih Firman dan Situasi yang Tidak Sempurna	41
3.4.4.5 Penerusan Kehidupan dan Pendidikan Anak-Anak.....	42
3.4.4.6 Keluarga dan Gereja	42
3.4.5 Bab Empat: Cinta Kasih dalam Perkawinan	42
3.4.5.1 Kasih Kita Sehari-Hari	42
3.4.5.2 Bertumbuh dalam Kasih Perkawinan	43
3.4.5.3 Transformasi Kasih	44
3.4.6 Bab Lima: Cinta Kasih Yang Berbuah.	45
3.4.6.1 Menyambut Hidup Baru	45
3.4.6.2 Kesuburan yang Meluas	45
3.4.6.3 Kehidupan di dalam Keluarga Dalam Arti Luas.	46
3.4.7 Bab Enam: Beberapa Pandangan Pastoral.....	46
3.4.7.1 Mewartakan Injil Keluarga Masa Kini	46

3.4.7.2 Membimbing Pasangan Tunangan	
Dalam Mempersiapkan Perkawinan.....	47
3.4.7.3 Mendampingi Pada Tahun-Tahun Awal Hidup Perkawinan.....	47
3.4.7.4 Ketika Kematian Menusuki Sengatannya	48
3.4.7.5 Memberi Terang pada Saat Krisis, Kecemasan Dan Kesulitan.....	49
3.4.7.6 Luka-Luka Lama	49
3.4.7.7 Pendampingan Setelah Keretakan dan Perceraian	50
3.4.7.8 Ketika Kematian Menusuk Sengatnya	51
3.4.8 Bab Tujuh: Menuju Pendidikan Anak-Anak Yang Lebih Baik.....	52
3.4.8.1 Di Manakah Anak-anak Kita?	52
3.4.8.2 Pembentukan Etika pada Anak-anak.....	52
3.4.8.3 Nilai Sanksi Sebagai Stimulus.....	53
3.4.8.4 Realisme dengan Kesabaran	53
3.4.8.5 Kehidupan Keluarga Sebagai Tempat Pendidikan	54
3.4.8.6 Mewariskan Iman kepada Anak-Anak	55
3.4.9 Bab Delapan: Mendampingi, Menegaskan Dan Mengintegrasikan Kelemahan.....	55
3.4.9.1 Kebertahapan dalam Reksa Pastoral	55
3.4.9.2 Penegasan Situasi-Situasi Yang Tidak Teratur	56
3.4.9.3 Situasi-Situasi Yang Meringankan dalam Penegasan Pastoral	57
3.4.9.4 Aturan-Aturan dan Penegasan	58
3.4.9.5 Logika Belas Kasih Pastoral.....	59
3.4.10 Bab: Sembilan Spiritualitas Perkawinan dan Keluarga.....	60
3.4.10.1 Spiritualitas Persekutuan Adikodrati	60
3.4.10.2 Bersatu Dalam Doa dalam Terang Paskah	60
3.4.10.3 Spiritualitas Cinta yang Eksklusif dan Bebas.....	61

3.4.10.4 Spiritualitas Perhatian, Penghiburan, dan Pendorong	61
--	----

BAB IV PASTORAL KELUARGA DI PAROKI ST YOSEF WAIRPELIT	
DALAM TERANG <i>AMORIS LAETITIA</i>	63
4.1 Gambaran Kegiatan Pelaksanaan Pastoral keluarga	
di Paroki St. Yosef Wairpelit.....	63
4.1.1 Mengadakan Kegiatan Kursus Persiapan Perkawinan.	63
4.1.2 Mengadakan Kegiatan Rekoleksi Bagi Suami-Istri	65
4.1.3 Mengadakan Kegiatan Doa Rosario dan Ibadat Sabda di KBG.....	67
4.1.4 Mengadakan Kegiatan OMK dan Sekami	68
4.1.5 Mengadakan Kegiatan Kunjungan Bagi Keluarga di Paroki St. Yosef Wairpelit.....	69
4.2 Hasil Kegiatan Pastoral Keluarga di Paroki St. Yosef Wairpelit	
Ditinjau Berdasarkan Semangat <i>Amoris Laetitia</i>	70
4.3 Hasil Evaluasi Kegiatan Pastoral di Paroki St. Yosef Wairpelit	
Menurut <i>Amoris Laetitia</i>	73
4.4 Memaknai Nilai Cinta Kasih menurut <i>Amoris Laetitia</i> dalam hubungan	
dengan Realitas Kekerasan Dalam Rumah Tangga di Paroki St. Yosef	
Wairpelit.....	76
4.4.1 Sikap Saling Mengampuni Merupakan Nilai	
Dalam Kehidupan Keluarga	78
4.4.2 Sikap Penuh Sabar Saat Menghadapi Berbagai Tantangan.....	80
4.4.3 Sikap Saling Terbuka Antara Anggota Keluarga	82
4.5 Peran Pastoral Keluarga Sebagai Upaya untuk Mengatasi Kekerasan	
dalam Rumah Tangga Menurut <i>Amoris Laetitia</i>	83
4.5.1 Pendampingan Pastoral dalam Mempersiapkan Pernikahan	84
4.5.2 Pastoral Pendampingan Pasca-Pernikahan	85
4.5.3 Pastoral (<i>Discernment</i>)	86

4.5.4 Pastoral yang Mengintegrasikan Kelemahan	88
4.6 Kesimpulan	90
 BAB V PENUTUP	 92
5.1 Kesimpulan	92
5.2 Usul dan Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	97